

DESAIN KEMASAN UNTUK UMKM SEBLAK JUDES KARANG MENJANGAN

Athallah Ramadhan putra Winarno ¹⁾, Masnuna ²⁾, Widyasari ³⁾

¹⁾UPN Veteran Jawa Timur
atha123apk@gmail.com

²⁾UPN Veteran Jawa Timur
masnuna.dkv@upnjatim.ac.id

³⁾UPN Veteran Jawa Timur
widyasari.dkv@upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Seblak merupakan masakan khas Sunda yang populer di Indonesia. Salah satunya di Surabaya, seblak judes karang menjangan salah satunya. Seblak judes karang menjangan merupakan UMKM yang terkenal di kota Surabaya. UMKM seblak judes memiliki kekurangan yaitu kemasan yang berupa styrofoam putih untuk menaruh kresek plastik yang berfungsi sebagai kemasan primer produk. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat kemasan baru produk Seblak Judes Karang Menjangan. Proses desain kemasan diawali dengan pengumpulan data tentang UMKM Seblak Judes dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Mukhtar (2013:10) dalam (Hulu, Andriana, 2014) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Kelebihan kemasan ini adalah desain kemasan baru mengganti kemasan original yang menggunakan styrofoam biasa dengan kemasan baru yang memiliki identitas produk dan tetap memiliki fungsi kemasan original yaitu membawa kemasan primer sehingga kemasan ini dapat memenuhi kebutuhan UMKM dan karakteristik produk, sehingga konsumen lebih aman dan tertarik dengan produk Seblak Judes Karang Menjangan.

Kata kunci: *Seblak, kemasan, desain*

ABSTRACT

Seblak is a typical Sundanese dish which is starting to become popular in Indonesia. One of them is in Surabaya, seblak judes karang menjangan is one of them. This small business has a drawback, namely packaging in the form of white styrofoam to put in plastic bags which function as the product's primary packaging. The purpose of this research is to make new packaging for seblak judes. The packaging design process begins with data collection on seblak judes karang menjangan with a qualitative research methodology. According to Mukhtar (2013:10) in (Hulu, Andriana, 2014) qualitative descriptive research methodology is a method used by researchers to find knowledge or theory regarding research at a certain time. After the necessary data has been collected, a packaging design is then made with the guidance of the lecturer and the final packaging is presented in front of the lecturer. An important achievement achieved during the research and in this article, is that the packaging designed in this research can meet the needs of the business and product characteristics, and researchers get a lot of packaging design lessons during the process of making seblak judes packaging.

Keywords: *Seblak, packaging, design*

PENDAHULUAN

Seblak judes Karang menjangan adalah UMKM yang didirikan oleh mbak Kanti Lestari dari tahun 2017 di Surabaya. UMKM seblak judes ini tidak hanya menjual seblak saja tetapi makanan yang lain seperti pisco, kentang goreng, dan sate seafood, namun seblak tetap menjadi makanan yang sering dibeli oleh konsumen. Konsumen bisa memesan seblak secara langsung di lokasi atau bisa memesan lewat aplikasi ojol dan sejenisnya. Cara pemasaran produk seblak judes ini melewati media social.

Banyak orang-orang yang membuka usaha menjual seblak, hal itu memberikan tantangan besar bagi penjual UMKM Seblak Judes dan mengharuskan mbak kanti meningkatkan kualitas layanan usahanya dari kompetitor lainnya. Salah satu layanan usaha yang harus ditingkatkan adalah kemasan produk. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, Seblak judes memiliki kelemahan di kemasan yang digunakan. Produk hanya dikemas di dalam kresek plastik dan dimasukkan ke dalam kemasan styrofoam putih. Artinya produk ini masih belum memiliki identitas untuk membedakan dari produk kompetitor lainnya.

Penggunaan kemasan yang menarik merupakan salah satu hal penting dalam sebuah usaha, karena dunia usaha saat ini persaingannya semakin ketat. Menurut para pengusaha jika ingin terus sukses maka harus kreatif dalam berbagai hal, salah satunya adalah menciptakan tampilan kemasan semenarik mungkin untuk membungkus produk dan siap ditawarkan kepasar, agar banyak konsumen yang berminat membeli produk yang ditawarkan (Apriyanti, 2018). Dari pernyataan tersebut mengatakan bahwa pentingnya kemasan yang menarik karena kemasan adalah sebuah identitas yang membedakan sebuah usaha dengan kompetitor lainnya dan kemasan menarik bisa meningkatkan minat konsumen untuk membeli. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dibutuhkan desain kemasan Seblak Judes agar konsumen tertarik untuk membeli dan produk yang ditawarkan dapat dilindungi dengan baik dan aman.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Mukhtar (2013:10) dalam (Hulu, Andriana ,2014) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Oleh karena itu metode yang digunakan dalam membuat desain kemasan Seblak Judes Karang Menjangan adalah deskriptif kualitatif.

Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini ada 3, yaitu:

1. Wawancara, di tahapan ini peneliti mewawancarai secara langsung pemilik UMKM Seblak Judes dengan melakukan sesi tanya jawab mengenai usaha seblak judes.
2. Observasi, peneliti mengamati segala aspek usaha Seblak Judes, terutama kemasan yang dipakai untuk makanan seblak. Mulai dari karakteristik produk, material kemasan, hingga elemen visual dari kemasan.
3. Dokumentasi, pengambilan foto produk dan eksisting kemasan seblak judes.

PEMBAHASAN

Hasil pengumpulan data

1. Wawancara

Dari hasil wawancara dengan pemilik UMKM seblak judes, peneliti mendapatkan fakta tentang kendala yang dialami oleh UMKM seblak judes, yaitu:

- Banyaknya kompetitor
- Pengunjung seblak judes berkurang karena pandemic
- Pengunjung kebanyakan mahasiswa, hal itu memiliki kelemahan. Mahasiswa yang biasa makan produk seblak judes, setelah lulus, mahasiswa tersebut akan digantikan mahasiswa yang baru. Mahasiswa baru belum kenal baik dengan lingkungan sekitar. Sehingga

Dari pernyataan diatas, bisa disimpulkan seblak judes membutuhkan semacam identitas produk seperti kemasan untuk memberikan kesan berbeda dari kompetitor lain dan untuk meningkatkan minat beli konsumen.

2. Observasi

Hal-hal yang Peneliti observasi adalah kemasan produk dan material yang digunakan kemasan, elemen visual kemasan, dan karakteristik produk. Seblak judes menggunakan 2 kemasan, primer dan sekunder. Kemasan primer digunakan untuk menampung produk seblak dengan kresek plastik

sementara kemasan sekunder menggunakan styrofoam putih. Kemasan seblak judes tidak mempunyai elemen visual hanya styrofoam putih polos. Seblak judes memiliki karakteristik utama yaitu seblak judes makanan berkuah, oleh karena itu kemasan yang di desain harus bisa tahan air atau tetap menggunakan 2 kemasan, yang di desain kemasan sekunder saja dan kemasan primer tetap menggunakan kemasan primer sebelumnya.

3. Dokumentasi

Foto yang peneliti ambil adalah kemasan produk seblak judes. Berikut foto-foto yang peneliti ambil:



Gambar 1. Foto kemasan seblak judes

Sumber: Dokumentasi Penulis

Dari foto-foto diatas bisa diambil kesimpulan kalau UMKM seblak judes memiliki kelemahan di kemasan produk mereka yang hanya berupa styrofoam putih dan tidak memiliki identitas produk.

Strategi visual kemasan

Kemasan Seblak Judes Karang Menjangan harus memiliki bentuk dan visual yang berbeda dengan kompetitor dan harus bisa menunjukkan identitas produk serta keunggulan produk agar konsumen bisa mengenal produk Seblak Judes Karang Menjangan.

A. Ilustrasi

Ilustrasi dapat diibaratkan sebagai sebuah bahasa yang mempermudah proses komunikasi antara audiens dengan kreator. Dengan perkembangan dunia yang semakin menyukai hal-hal yang berbau instant, media ilustrasi merupakan media paling cocok untuk mempersingkat audiens memahami konten yang disampaikan (Masnuna, Zhafira, Yani, 2021). Pernyataan tersebut menjelaskan pentingnya ilustrasi di kemasan. Ilustrasi dalam kemasan Seblak Judes adalah api. Api diilustrasikan sebagai gambaran sebuah rasa pedas karena identik & mencerminkan dengan makna kata judes dengan konteks makanan.



Gambar 2. Sketsa api

Sumber: Penulis

B. Tipografi

Tipografi yang digunakan dalam kemasan Seblak Judes harus bisa menggambarkan sebuah rasa judes, untuk itu dalam kemasan Seblak Judes menggunakan font Chiller, font ini dipilih karena memiliki karakteristik yang mirip dengan lombok atau api. Font yang digunakan untuk body copy adalah font Myriad Pro, karena font Myriad pro ini mudah dibaca.

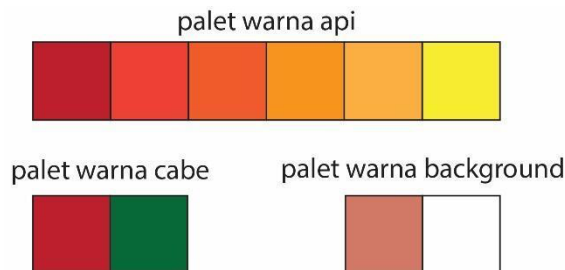


Gambar 3. Font Chiller & Myriad pro

Sumber: Andrew Smith (Font Chiller) dan Robert Slimbach and Carol Twombly (Myriad pro)

C. Warna

Warna yang digunakan untuk kemasan Seblak Judes adalah warna lombok atau cabe. Lombok dan cabe digunakan sebagai referensi warna karena identik dengan kata pedas, warna api, serta warna putih dan merah muda sebagai warna background. Berikut warna-warna yang digunakan.



Gambar 4. Final palet warna

Sumber: Penulis

D. Informasi tambahan

Untuk informasi tambahan berisi Seblak Judes bisa dipesan lewat Grabfood, Gofood, & Shopee Food lewat logo masing-masing aplikasi. Serta logo Instagram beserta nama akunnya.

E. Logo merk dagang

Logo merk dagang produk Seblak Judes dibuat dengan ilustrasi api diantara kata Seblak dan Judes. Kata seblak menggunakan font Chiller dengan tambahan batang di atas font, mengilustrasikan cabe.



Gambar 5. Final logo merk dagang

Sumber: Penulis

F. Supergrafis

Menurut Lopez (2015) dalam (Willy Irawan, 2019) supergrafis adalah salah satu bagian dari identitas visual yang membuat orang ingat dengan identitas tanpa harus melihat logo. Supergrafis bisa diambil dari elemen logo, bisa berbentuk apapun seperti tipografi, pola, atau bentuk geometris Supergrafis. Dari pernyataan tersebut maka supergrafis yang digunakan untuk kemasan Seblak Judes adalah ilustrasi cabe dan api. Dua hal itu digunakan sebagai ilustrasi supergrafis karena identik dengan kata pedas dan mencerminkan produknya.



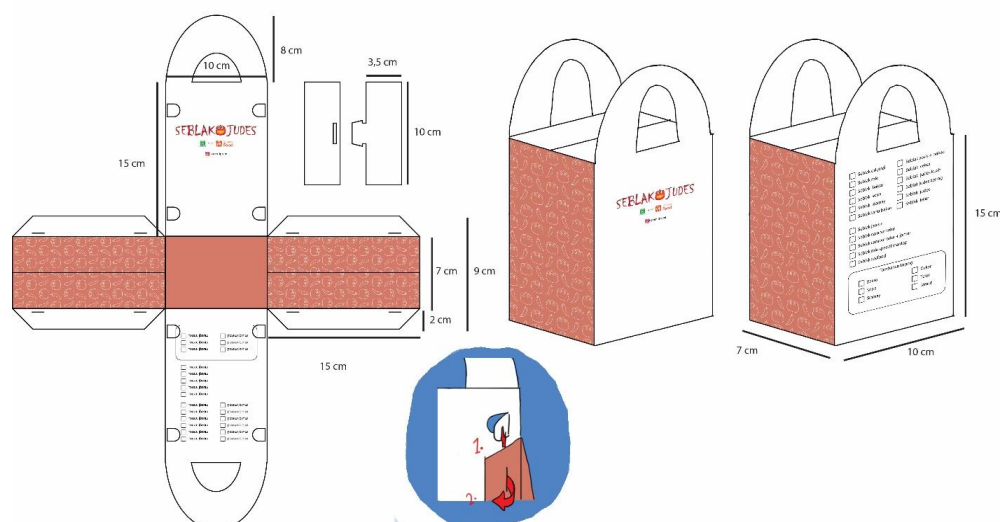
Gambar 6. Final Supergrafis kemasan

Sumber: Aset pribadi

G. Kemasan Seblak Judes

Kata “judes” dari “Seblak judes” merupakan sebuah kata dari Bahasa gaul. Menurut KBBI, salah satu makna atau arti dari kata judes adalah ketus. Sementara dalam konteks makanan, kata judes memiliki makna pedas. Kata pedas diambil sebagai konsep. Karakteristik produk seblak judes, karena seblak judes adalah makanan berkuah, maka kemasan harus tahan air atau memiliki kemasan sekunder dan primer. Target audience perancangan kemasan ini adalah remaja dan mahasiswa.

Kemasan yang digunakan untuk produk seblak judes berbentuk box dengan pegangan seperti pegangan tas. Kemasan dibuat dengan ukuran 7 cm x 10 cm x 15 cm. kemasan yang didesain digunakan untuk mengemas dan membawa kemasan primer yang menampung produk seblak. Kemasan ditahan dengan sistem pengait, salah satu sisi kemasan dipotong berbentuk kubah (bagian bawah potongan kubah tidak dipotong) dan potongan itu dimasukkan ke lubang sayatan khusus untuk potongan tersebut yang berada di sisi lain. sementara tutup kemasan ditahan dengan system pengait diatas atau juga bisa diberikan lem. Kemasan terbuat dari kertas artpaper dengan gramatur 260 GSM. Kertas art paper digunakan karena peneliti menemukan kalau kertas art paper yang tersedia di berbagai toko kertas dan kualitas gambar desain di kertas art paper itu terlihat bagus.



Gambar 7. Kemasan Seblak Judes
Sumber: Dokumentasi penulis

KESIMPULAN

Temuan baru yang peneliti temukan selama membuat kemasan adalah hasil kemasan yang peneliti buat terlihat menarik & beda dari kemasan produk kompetitor lain. Desain kemasan Seblak Judes menyesuaikan karakteristik produk dengan bentuk box dilengkapi pegangan seperti pegangan tas, serta menampilkan konsep pedas dan menampilkan ilustrasi api serta nama Seblak Judes dapat memberi identitas dengan kesan yang berbeda dari kompetitor. Kemasan Seblak Judes berukuran 7 cm x 10 cm x 15 cm. bahan material yang digunakan kemasan adalah kertas art paper dengan gramatur 260 GSM.

SARAN

Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan beberapa hal, berikut hal-hal yang dapat lakukan adalah rebranding UMKM seblak judes, karena branding yang sekarang masih dimana-mana atau berantakan dan tidak ada tujuan yang jelas. Untuk saran penelitian yang akan datang tentang seblak judes dapat membahas strategi marketing media sosial seblak judes, dikarenakan penggunaan marketing media sosial sebagai media promosi oleh seblak judes itu minimal atau tidak dihiraukan oleh pemilik. Peneliti juga menyarankan untuk membuat media promosi seblak judes selain melewati media sosial, seperti brosur, kartu nama, dll.

DAFTAR PUSTAKA

Apriyanti, M. E. (2018). PENTINGNYA KEMASAN TERHADAP PENJUALAN

PRODUK PERUSAHAAN. Official Journal of Universitas Indraprasta PGRI. 10(1).

26. https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/sosio_ekons/article/view/2223

Hulu, A. (2014). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Pada Karangan Narasi. S1 thesis,

Universitas Pendidikan Indonesia. <http://repository.upi.edu/13423/>

Masnuna, Zhafira, S, Yani, A, R. (2021). Buku Ilustrasi 4 Macam Kepribadian Remaja 16-18 Tahun.

Citradirga - jurnal desain komunikasi dan intermedia. 2(2). 4.

<http://jurnal.machung.ac.id/index.php/citradirga/article/view/323>

Willy Irawan, A. (2019). Perancangan Ulang Logo HOPE ASIA Foundation. Bachelor Thesis thesis,

Prosiding SNADES 2023 – Masa Depan Desain Di Era Digital Untuk Indonesia

Universitas Multimedia Nusantara. <https://kc.umn.ac.id/14065/>